BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Yongpin Selaras Manis

PT. Yongpin Selaras Manis merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi snack (permen) dengan nama UD. Canada Candy. Perusahaan memproduksi berbagai macam varian permen terutama permen nougat dan hard candy dengan berbagai macam rasa.

PT. Yongpin Selaras Manis didirikan oleh Bapak Adi Hermanto pada akhir tahun 1990an, dimana perusahaan tersebut beralamatkan di Jalan Panggung XI No. 11 Kelurahan Nyamplungan, Kecamatan Pabean Cantikan Kota Surabaya, di mana jumlah karyawan yang dipekerjakan sebanyak 30 orang, dengan perincian 2 orang bagian administrasi, 2 orang bagian kirim, 6 orang bagian masak, 15 orang bagian bungkus, 5 orang bagian packing. Pendirian perusahaan ini berdasarkan Akte Notaris Nomor 76 tanggal 24 Oktober 1990, dengan notaries M.S.E Pangemanan, SH yang dibuat di Surabaya. SIUP : 179/18.07/SIUP/XI/1991 dan NPWP : 1.923.378.2-821.

2. Visi dan Misi PT. Yongpin Selaras Manis

Visi:

a. Menghasilkan produk snack (permen nugget) berkualitas.

b. Membuka lapangan kerja seluas-luasnya.

Misi :

a. Mengoptimalkan sumber daya manusia agar mampu menghasilkan produk snack (permen nugget)

b. Melakukan penelitian/eksperimen agar bisa menghasilkan produk snack (permen nugget) yang baik.

3. Lokasi Perusahaan

Dalam pendirian suatu perusahaan, lokasi perusahaan merupakan salah satu faktor pendukung penting yang dapat menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Ketepatan penentuan lokasi perusahaan pada tempat yang tepat akan memberikan bantuan yang sangat berharga, baik dalam kaitannya dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan maupun dalam kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas operasi. Dengan demikian dalam menentukan lokasi perusahaan harus diputuskan dengan hati-hati atas dasar fakta yang lengkap, ditinjau dari aspek ekonomi maupun aspek teknik.

Lokasi perusahaan perlu mendapat sorotan yang mendalam sebelum memutuskannya pada suatu tempat tertentu, karena suatu keputusan yang diambil mengenai hal tersebut, memegang peranan penting dalam merealisir tujuan perusahaan. Pemilihan lokasi perusahaan selalu didasarkan atas motif ekonomi. Disamping pertimbangan terhadap kebutuhan pada saat pendirian, pemilihan lokasi perusahaan harus pula mempertimbangkan fleksibilitasnya terhadap kemungkinan rencan di masa depan dalam hal diversifikasi

produksi, daerah pemasaran hasil produksi, perubahan dan perluasan bahan baku.

Lokasi perusahaan dimana tempat penulis mengadakan penelitian pada PT. Yongpin Selaras Manis yang sekarang berganti nama menjadi The Consulate surabaya ini beerada di Jalan Panggung XI No. 11 Kelurahan Nyamplungan, Kecamatan Pabean Cantikan Kota Surabaya telp. 031-3551330.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada perusahaan merupakan alat pencapaian tujuan. Dengan adanya struktur organisasi ini diharapkan terjalin kerjasama yang baik dalam perusahaan antara individu maupun antara departemen. Kerjasama tersebut dapat dicapai mulai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dengan biaya seminim mungkin.

Disamping itu dengan adanya struktur organisasi yang jelas dan dapat diketahui batas–batas wewenang serta tanggung jawab atau masing–masing tugas yang ditangani sesuai dengan fungsinya. Dengan demikian akan dapat membantu pencapaian tujuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.

Struktur organisasi antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain berbeda sehingga perbedaan tersebut bisa disebabkan oleh hal – hal seperti jenis perusahaan, luas perusahaan dan hal-hal lainnya. Sedangkan struktur organisasi PT. Yongpin Selaras Manis dapat digolongkan ke dalam

struktur organisasi garis karena seluruh perintah mengalir dari atasan ke bawahan dari masing – masing bagian. Dan garis tanggung jawab bergerak dari bawah ke atas, sehingga ketegasan dalam perintah dan kedisiplinan kerja lebih terjamin.

Gambar struktur organisasi pada PT. Yongpin Selaras Manis adalah sebagai berikut :

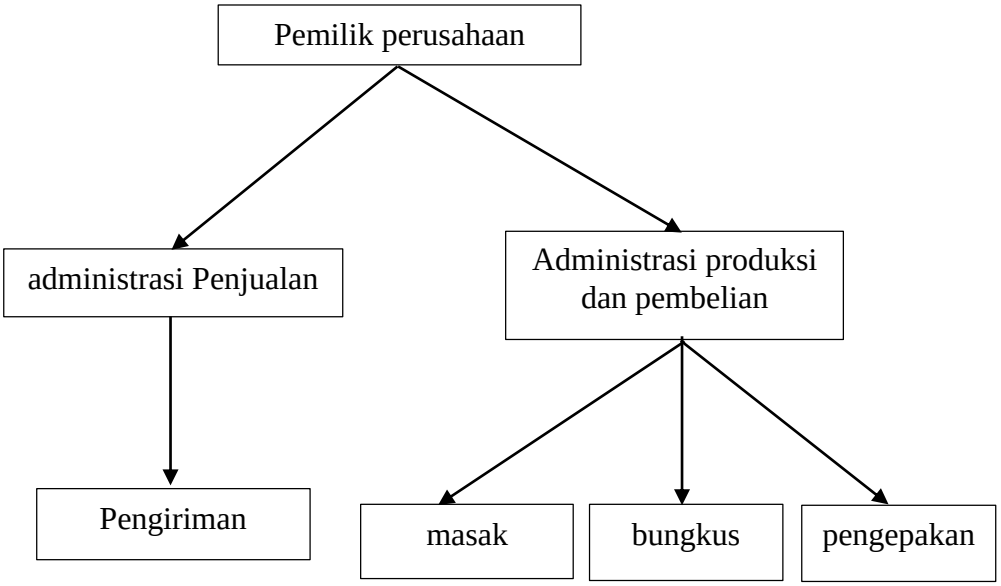

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. 1914 Surabaya

Adapun fungsi dari masing-masing unit organisasi tersebut sebagai berikut :

a. Pemilik perusahaan

1) Mengambil keputusan dalam hal kebijakan yang ada di perusahaan.

2) Mengkoordiner semua bagian yang ada diperusahaan tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Administrasi produksi dan pembelian

1) Melaporkan ketersediaan barang mentah untuk produksi.

2) Mencatat penggunaan bahan baku produksi yang telah terpakai.

3) Melakukan perencanaan pembelian bahan baku.

c. Bagian Masak

1) Menyiapkan bahan untuk produksi.

2) Melakukan proses produksi

d. Bagian Bungkus

1) Melakukan pembungkusan produk yang selesai diproduksi.

e. Bagian Pengepakan

1) Melakukan pengepakan sesuai dengan permintaan.

f. Administrasi penjualan

1) Mengecek ketersediaan barang penjualan

2) Mencatat data penjualan.

g. Bagian Pengiriman.

1) Melakukan pengiriman ke konsumen.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Bahan

Bahan yang digunakan PT Yongpin Selaras Manis dalam menghasilkan produk kacang nougat terdiri dari 3 bahan yaitu pertama

bahan baku meliputi kacang, gula, margarin, flavor susu serta vanili, kedua bahan penolong meliputi glukosa, putih telur, minyak nougat serta kanji, ketiga bahan packing meliputi lakban, pastik bag's, toples, kardus, plastic HD serta bungkus permen.

Berikut bamyaknya penggunaan untuk produk kacang nougat bahan selama 3 bulan (Mei-Juni) sebagaimana tersaji pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
PT. Yongpin Selaras Manis
Penggunaan Bahan Untuk Produk Kacang Nougat
Selama 3 Bulan Periode Mei-Juli 2018

No	Jenis Bahan	Penggunaan Bahan			Jumlah
		Mei	Juni	Juli	
A	**Bahan Baku**				
1	Kacang	1,200	800	1,300	3.300 Kg
2	Gula	2,880	1,920	3,120	7.920 Kg
3	Margarine	96	64	104	264 Kg
4	Flavour Susu	480	320	520	1.320 Kg
5	Vanili	24	16	26	66 Kaleng
B	**Bahan Penolong**				
1	Glukosa	1,440	960	1,560	3.960 Liter
2	Putih Telur	192	128	208	528 Liter
3	Minyak Nougat	48	32	52	132 Liter
4	Kanji	96	64	104	264 Kg
C	**Bahan Packing**				
1	Lakban	50	33	55	138 Pcs
2	Plastik Bag's	20,000	8,500	21,000	49.500 Pcs
3	Toples	6,024	5,268	6,858	18.150 Pcs
4	Kardus	2,004	1,303	2,193	5.500 Pcs
5	Plastik HD	180	120	195	495 Kg
6	Bungkus permen	1,980,000	1,320,000	2,145,000	5.445.000 Pcs

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis

2. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada PT Yongpin Selaras Manis berjumlah 30 karyawan. Berikut biaya tenaga kerja selama 3 bulan Mei-Juni sebegaimana tersaji pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
PT. Yongpin Selaras Manis
Biaya Tenaga Kerja
Selama 3 Bulan Periode Mei-Juli 2018

Banyak	Bagian	BTKL	BTKTL
2	Administrasi		Rp 18.000.000
1	Kepala masak		Rp 9.000.000
1	Kepala bungkus		Rp 9.000.000
1	Kepala packing		Rp 9.000.000
5	Karyawan masak	Rp 16.005.000	
14	Karyawan bungkus	Rp 44.814.000	
4	Karyawan packing	Rp 12.804.000	
2	Sopir	Rp 6.402.000	
30	Total	Rp 80.025.000	Rp 45.000.000

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasar tabel 4.2 dapat diketahui bahwa selama 3 bulan (bulan Mei-Juli) total Biaya Tenaga Kerja Langsung yang dibayarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis sebesar Rp 80.025.000,00 dibayarkan untuk 25 karyawan perharinya Rp 48.500,00. dan Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung Rp 45.000.000,00 dibayarkan untuk 5 karyawan perbulannya Rp 3.000.000,00.

3. Peralatan dan Mesin

Biaya penyusutan Peralatan dan mesin yang dibawah ini di hitung menggunakan metode garis lurus. Berikut Biaya penyusutan Peralatan dan mesin sebegaimana tersaji pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
PT. Yongpin Selaras Manis
Biaya Penyusutan Peralatan Dan Mesin

No	Keterangan	Harga per unit	Jumlah unit	Harga beli	Nilai sisa	Umur ekonomis	Beban penyusutan perusahaan	Beban penyusutan per bulan
1.	Mixer	2.400.000	1	2.400.000	498.000	5	380.400	31.700
2.	Mesin pemotong	5.900.000	1	5.900.000	1.898.000	5	800.400	66.700
3.	Mesin penipis	8.470.000	1	8.470.000	3.400.000	5	1.014.000	84.500
4.	Mesin press	4.722.000	1	4.722.000	1.200.000	5	704.400	58.700
5.	Panci	350.000	2	700.000	88.000	5	122.400	10.200
6.	Kompor	821.000	2	1.642.000	250.000	5	278.400	23.200
7.	Sutil kayu	96.000	2	192.000	0	2	96.000	8.000
8.	Loyang	15.000	100	1.500.000	90.000	5	282.000	23.500
9.	Ember plastic	30.000	100	3.000.000	780.000	5	444.000	41.000
10.	timbangan	160.000	2	320.000	114.800	3	68.400	5.700
11.	kranjang	32.400	4	129.600	0	1	129.600	10.800
12.	Gunting	27.600	2	55.200	0	2	27.600	2.300
13.	Pisau	15.000	2	30.000	0	2	15.000	1.250
	TOTAL						4.410.600	367.550

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasar tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Biaya penyusutan peralatan dan mesin perbualan sebesar Rp 367.550,00. Jadi selama 3 bulan (bulan Mei-Juli) Biaya penyusutan peralatan dan mesin yang dibayarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis sebesar Rp 367.550,00 x 3 bulan = Rp 1.102.650,00 yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

4. Proses Produksi Permen

Berikut ini adalah tahap ini atau proses yang dilakukan dalam pembuatan permen atau candies antara lain :

a. Pembuatan Permen

Adapun proses pembuatan permen :

1) Masak gula hingga mencair, masukkan glukosa secara perlahan.
2) Mixer margarin, flavor susu, vanili, dan minyak nougat.
3) Masukkan bahan yang sudah dimixer kedalam masakan.
4) Masak adonan hingga kekentalan yang sudah ditentukan.
5) Mixer putih telur hingga berbusa.
6) Campurkan adonan dengan putih telur yang sudah dimixer.
7) Diamkan beberapa saat.

b. Pembentukan

Pada proses ini permen yang sudah didiamkan dapat dilakukan penipis dengan ketebalan yang sudah ditentukan. Penipisan permen dapat dilakukan dengan mesin penipis.

c. Pemotongan

Pada tahap ini permen yang sudah di tipiskan. Sudah dapat dipotong. Pemotongan permen menggunakan mesin pemotong. Untuk pemotongan permen besar dan berat telah disesuaikan.

d. Pengemasan

Produk permen yang telah dipotong, dapat dikemas dengan 2 lapisan pembungkus lapisan yang pertama plastik hd, berupa lapisan tipis yang

berada pada bagian dalam. Lapisan pembungkus kedua berupa kertas label, berupa kertas pembungkus yang menunjukkan label permen perusahaan.

e. **Pengepakan**

Pada tahap ini permen yang sudah dikemas selanjutnya dapat dilakukan pengepakan sesuai barang yang telah ditentukan. Berupa kemasan bag's maupun toples. Untuk selanjutnya dimasukkan didalam kerdus yang sudah ditentukan.

5. Jumlah Produksi

Dalam satu bulan, rata-rata PT. Yongpin Selaras Manis dapat memproduksi kacang nugget kemasan bag's sebanyak 49.500 kacang nougat kemasan bag's dalam 3 bulan Mei – Juli, sedang kacang nougat kemasan toples sebanyak 18.150 kacang nougat kemasan toples dalam 3 bulan Mei – Juli 2018.

6. Biaya Produksi Kacang

Salah satu faktor dalam penentu dalam penentuan harga jual produk adalah informasi biaya produksi, di mana perusahaan dapat mengambil keputusan apakah akan memproduksi suatu produk atau akan menghentikan memproduksi suatu produk tesebut. Melalui biaya produksi juga dapat diketahui produk mana yang paling besar mendatangkan laba dan produk mana yang megalami kerugian bagi perusahaan tersebut

Dengan demikian biaya produksi yang digunakan oleh PT. Yongpin Selaras Manis dibagi menjadi 3 komponen, yaitu pemakaian bahan (*direct material*) baik bahan baku, bahan penolong serta bahan packing, biaya tenaga kerja langsung (*direct labour),* dan biaya overhead (*factory overhead*).

a. Biaya Pemakaian bahan

Pemakaian biaya bahan untuk produk permen kacang nougat di PT. Yongpin Selaras Manis baik kemasan Toples maupun Bag's menggunakan pemakaian bahan baku, bahan penolong serta bahan packing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pemakaian Biaya Bahan Baku

Besarnya pemakaian biaya bahan baku produk permen kacang nougat di PT. Yongpin Selaras Manis baik kemasan Toples maupun Bag's dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 4.4
PT. Yongpin Selaras Manis
Pemakaian Biaya Bahan Baku Kemasan Toples
(Sebanyak 18.150 Pcs)

Komponen Biaya	Kuantitas		Biaya Pemakaian Bahan Baku
	Satuan	Harga satuan	
Kacang	1.650 Kg	Rp 25,000	Rp 41,250,000
Gula	3.960 Kg	Rp 10,500	Rp 41,580,000
Margarin	132 Kg	Rp 13,300	Rp 1,755,600
Flavour Susu	660 Kg	Rp 29,600	Rp 19,536,000
Vanili	33 Kaleng	Rp 190,000	Rp 6,270,000
Jumlah Biaya Bahan baku			Rp 110,391,600

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis untuk kacang

Nougat Kemasan Toples sebanyak 18.150 pcs biaya bahan baku yang dikeluarkan sebesar Rp 110.391.600,00.

Untuk pemakaian biaya bahan baku kemasan bag's sebanyak 49.500 Pcs dengan berat kemasan 200 gram besarnya pemakaian biaya bahan baku sama dengan kemasan toples. Berikut ini disajikan pemakaian biaya bahan baku kemasan toples sebanyak 18.150 pcs.

Tabel 4.5
PT. Yongpin Selaras Manis
Pemakaian Biaya Bahan Baku Kemasan Bag's
(Sebanyak 49.500 Pcs)

Komponen Biaya	Kuantitas		Biaya Pemakaian Bahan Baku
	Satuan	Harga satuan	
Kacang	1.650 Kg	Rp 25,000	Rp 41,250,000
Gula	3.960 Kg	Rp 10,500	Rp 41,580,000
Margarin	132 Kg	Rp 13,300	Rp 1,755,600
Flavour Susu	660 Kg	Rp 29,600	Rp 19,536,000
Vanili	33 Kaleng	Rp 190,000	Rp 6,270,000
Jumlah Biaya Bahan baku			Rp 110,391,600

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa biaya bahan penolong yang dikeluarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis untuk kacang Nougat Kemasan bag's dengan berat 200 gram sebanyak 49.500 pcs biaya bahan baku yang dikeluarkan sebesar Rp 110.391.600,00

2) Pemakaian Biaya Bahan Penolong

Selain pemakaian biaya bahan baku, ada juga bahan penolong yang digunakan dalam pembuatan permen nougat yaitu glukosa, putih telor, minyak nougat serta kanji. Besarnya pemakaian biaya

bahan penolong produk permen kacang nougat di PT. Yongpin Selaras Manis baik kemasan Toples maupun Bag's dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 4.6
PT. Yongpin Selaras Manis
Pemakaian Biaya Bahan Penolong Kemasan Toples
(Sebanyak 18.150 Pcs)

Komponen Biaya	Kuantitas		Biaya
	satuan	Harga satuan	Bahan Penolong
Glukosa	1.980 liter	Rp 8,300	Rp 16,434,000
Putih Telor	264 liter	Rp 7,000	Rp 1,848,000
Minyak Nauget	66 liter	Rp 8,300	Rp 547,800
Kanji	132 kg	Rp 5,000	Rp 660,000
Jumlah biaya bahan penolong			Rp 19,489,800

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa biaya pemakaian bahan penolong yang dikeluarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis untuk kacang Nougat Kemasan Toples sebanyak 18.150 pcs biaya pemakaian bahan penolong yang dikeluarkan sebesar Rp 19.489.800,00

Untuk pemakaian biaya bahan penolong kemasan bag's sebanyak 49.500 Pcs dengan berat kemasan 200 gram besarnya pemakaian biaya bahan penolong sama dengan kemasan toples. Berikut ini disajikan pemakaian biaya bahan penolong kemasan bag's sebanyak 49.500 pcs dengan berat kemasan 200 gram tersaji pada tabel berikut :

Tabel 4.7
PT. Yongpin Selaras Manis
Pemakaian Biaya Bahan Baku Penolong Kemasan Bag's
(Sebanyak 49.500 Pcs)

Komponen Biaya	Kuantitas		Biaya
	satuan	Harga satuan	Bahan Penolong
Glukosa	1.980 liter	Rp 8,300	Rp 16,434,000
Putih Telor	264 liter	Rp 7,000	Rp 1,848,000
Minyak Nauget	66 liter	Rp 8,300	Rp 547,800
Kanji	132 kg	Rp 5,000	Rp 660,000
Jumlah biaya bahan penolong			Rp 19,489,800

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa biaya bahan penolong yang dikeluarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis untuk kacang Nougat Kemasan bag's dengan berat 200 gram sebanyak 49.500 pcs biaya bahan penolong yang dikeluarkan sebesar Rp 19.489.800,00

3) Pemakaian Biaya *Packing*

Selain menggunakan bahan baku dan bahan penolong dalam produk kacang nougat, ada satu bahan lagi yang digunakan yaitu bahan *packing* juga diperhitungkan dalam pemakaian biaya bahan. Bahan packing. Besarnya pemakaian biaya bahan *packing* produk permen kacang nougat di PT. Yongpin Selaras Manis baik kemasan Toples maupun Bag's dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8
PT. Yongpin Selaras Manis
Pemakaian Biaya Bahan *Packing* Kemasan Toples
(Sebanyak 18.150 Pcs)

Kompenen Biaya	Kuantitas		Biaya Pemakaian
	Satuan	Harga Satuan	Bahan P*acking*
Lakban	69 pcs	Rp 8.000	Rp 552.000
Bungkus Permen	2.722.500 pcs	Rp8,50	Rp 23.141.250
Plastik HD	248 kg	Rp 32.000	Rp 7.936.000
Toples	18.150 pcs	Rp 2.600	Rp 47.190.000
KarduS	3.025 pcs	Rp 3.120	Rp 9.438.000
Jumlah biaya bahan packing			Rp 88.257.250

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa biaya pemakaian bahan *packing* yang dikeluarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis untuk kacang Nougat Kemasan Toples sebanyak 18.150 pcs biaya pemakaian bahan *packing* yang dikeluarkan sebesar Rp 88.257.250,00

Untuk pemakaian biaya bahan *packing* kemasan bag's sebanyak 49.500 Pcs dengan berat kemasan 200 gram besarnya pemakaian biaya bahan *packing* tidak sama dengan kemasan toples. Berikut ini disajikan pemakaian biaya bahan *packing* kemasan bag's sebanyak 49.500 pcs dengan berat kemasan 200 gram tersaji pada tabel berikut.

Tabel 4.9
PT. Yongpin Selaras Manis
Pemakaian Biaya Bahan Baku *Packing* Kemasan Bag's
(Sebanyak 49.500 Pcs)

Kompenen Biaya	Kuantitas		Biaya Pemakaian
	Satuan	Harga Satuan	Bahan P*acking*
Lakban	69 pcs	Rp 8.000	Rp 552.000
Bungkus Permen	2.722.500 pcs	Rp8,50	Rp 23.141.250
Plastik HD	248 kg	Rp 32.000	Rp 7.936.000
Toples	49.500 pcs	Rp 190	Rp 9.405.000
KarduS	2.475 pcs	Rp 3.120	Rp 7.722.000
Jumlah biaya bahan packing			Rp 48.756.250

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa biaya bahan *packing* yang dikeluarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis untuk kacang Nougat Kemasan bag's dengan berat 200 gram sebanyak 49.500 pcs biaya bahan penolong yang dikeluarkan sebesar Rp 48.756.250,00

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat diketahui biaya pemaaian bahan untuk produk kacang nougat kemasan toples sebanyak 18.500 Pcs serta kacang nougat kemasan bag's sebanyak 49.500 Pcs tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
PT. Yongpin Selaras Manis
Biaya Bahan Kacang Nougat Kemasan Toples Sebanyak 18.500 Pcs Serta Kemasan Bag's Sebanyak 49.500 Pcs

No	Keterangan	Biaya pemakaian bahan	
		Toples	Bag's
1	Bahan Baku	Rp 110.391.600	Rp 110.391.600
2	Bahan Penolong	Rp 19.489.800	Rp 19.489.800
3	Bahan Packing	Rp 88.257.250	Rp 48.756.250

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada pembuatan naugat kacang kemasan toples maupun Bag's di PT. Yongpin Selaras Manis. Besarnya biaya tenaga kerja langsung selama 3 bulan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11
PT. Yongpin Selaras Manis
Biaya Tenaga Kerja Langsung
(Kacang Nougat Kemasan Toples dan Bag's)

Bulan	Biaya tenaga kerja	
Mei	Rp	29,100,000
Juni	Rp	19,400,000
Juli	Rp	31,525,000
Total biaya tenaga kerja	Rp	80,025,000
Biaya tenaga kerja untuk toples	Rp	40,012,500
Biaya tenaga kerja untuk bag's	Rp	40,012,500

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasar tabel 4.11 dapat diketahui bahwa selama 3 bulan (bulan Mei-Juli) total biaya tenaga kerja yang dibayarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis sebesar Rp 80.025.000,00. Besarnya biaya tenaga kerja tersebut di bebankan sama besarnya untuk tenaga kerja langsung baik produksi permen nougat kemasan toples maupun bag's dengan besarnya masing-masing biaya tenaga kerja sebesar Rp 40.012.500,00.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi yang tidak masuk dalam biaya bahan (baku, penolong, packing) maupun biaya tenaga kerja langsung. Berdasarkan hasil data yang telah didapat untuk biaya overhead pabrik yang telah dibebankan oleh PT. Yongpin Selaras Manis terdiri

mencakup biaya tenaga kerja tidak langsung (BTKTL), gas elpiji, pengovenan, listrik, air, telpon, asuransi karyawan, bensin, penyusutan peralatan serta penyusutan kendaraan. Besarnya biaya overhead pabrik selama 3 bulan terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.12
PT. Yongpin Selaras Manis
Biaya Overhead Pabrik
(Kacang Nougat Kemasan Toples dan Bag's)

Komponen biaya overhead	Biaya
Biaya BTKTL	Rp 45,000,000
Biaya Pengovenan 3.300 Kg @ Rp 1.000,-	Rp 3,300,000
Gas elpiji	Rp 3,025,000
Listrik	Rp 8,156,350
Air	Rp 1,574,850
Telpon	Rp 965,550
Asuransi karyawan	Rp 2,278,800
Biaya penyusutan mesin dan peralatan	Rp 1,102,650
penyusutan gedung dan kendaraan	Rp 4,170,000
Bensin	Rp 3,900,000
Jumlah biaya overhead pabrik	Rp 73,473,200
Kemasan toples	Rp 36,736,600
Kemasan bag's	Rp 36,736,600

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasar tabel 4.12 dapat diketahui bahwa selama 3 bulan terakhir (bulan Mei-Juli) biaya overhead pabrik yang dibebankan oleh PT. Yongpin Selaras Manis sebesar Rp 73.473.300,00 yang dialokasikan untuk kemasan toples maupun kemasan bag's, dimana besarnya biaya overhead pabrik di bebankan sama besarnya baik kemasan toples maupun bag;s dengan besarnya biaya overhead pabrik yang dibebankan sebesar Rp 36.736.600,00.

6. Perhitungan Harga Pokok Produksi PT Yongpin Selaras Manis

Untuk menentukan harga harga pokok produksi PT Yongpin Selaras Manis mempunyai cara tersendiri, dimana untuk penentuan harga pokok PT Yongpin Selaras Manis tetap memperhitungkan pemakaian biaya bahan baku dan bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik yang terjadi setiap bulannya, Khusus pemakaian biaya bahan baku ada perlakuan khusus dimana, dalam pembebanan biaya bahan baku PT Yongpin Selaras Manis memperhitungkan biaya bahan baku selama 3 bulan di kalikan Rp 2,00 dari setiap biaya bahan baku yang di keluarkan untuk kemasan toples sedangkan kemasan bag's dikalikan Rp 1,50 Hal ini untuk mengantisipasi sewaktu-waktu harga bahan baku yang digunakan mengalami kenaikan sehingga tidak sampai mempengaruhi harga pokok produksi

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh pemilik perusahaan Bapak Adi Hermanto, mengatakan:

> *" ... kalau di sini perhitungan harga pokok produksi sama dengan perhitungan harga pokok produksi lainnya dengan memperhitungkan semua biaya produksi baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja maupun BOP. Keseluruhan biaya produksi dibagi dengan produk yang dihasilkan sehingga didapatkan unit cost setiap biaya produksi yang dikeluarkan, khusus untuk biaya bahan baku setiap unit cost pada kemasan toples akan dikalikan Rp 2,00 sedang kemasan bag;s dikalikan Rp 1.5,00", untuk mengantisipasi bila sewaktu-waktu ada perubahan harga bahan baku tidak akan mempengaruhi harga pokok produksi" (Adi Hermanto, 2019)*

Sedang untuk pembebanan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik di hitung dengan cara jumlah biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan selama 3 bulan di bagi dengan hari kerja

efektif yang ditetapkan oleh PT Yongpin Selaras Manis selama 26 hari setelah itu bagi dengan produk yang dihasilkan selama 1 bulan.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka besarnya Harga Pokok Produksi produk kacang nougat kemasan toples maupun kemasan bag's tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13
PT. Yongpin Selaras Manis
Harga pokok Produksi Produk Kacang Nougat Kemasan Toples

Komponen Biaya	Biaya	Jumlah Biaya
Biaya bahan baku	Rp 110.391.600 x Rp 2	Rp 220.783.200
Biaya bahan penolong	Rp 19.489.800	Rp 19.489.800
Biaya bahan packing	Rp 88.257.250	Rp 88.257.250
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 40.012.500	Rp 40.012.500
Biaya Overhead Pabrik	Rp 36.736.600	Rp 36.736.600
Total Harga Pokok Produksi		Rp 405.279.350
Volume yang dihasilkan		18.150 Toples
HPP per toples		Rp22.329,44

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasar tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa besarnya harga pokok yang telah ditetapkan PT. Yongpin Selaras Manis untuk Kacang Nougat Kemasan Toples sebesar Rp 22.329,44

Tabel 4.14
PT. Yongpin Selaras Manis
Harga pokok Produksi Produk Kacang Nougat Kemasan Bag's

Komponen Biaya	Biaya	Jumlah Biaya
Biaya bahan baku	Rp 110.391.600 x Rp 1,5	Rp 165.587.400
Biaya bahan penolong	Rp 19.489.800	Rp 19.489.800
Biaya bahan packing	Rp 48.756.250	Rp 48.756.250
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 40.012.500	Rp 40.012.500
Biaya Overhead Pabrik	Rp 36.736.600	Rp 36.736.600
Total Harga Pokok Produksi		Rp 310.582.550
Volume yang dihasilkan		49.500 bag's
HPP per bag's		Rp6.274,39

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasar tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa besarnya harga pokok yang telah ditetapkan PT. Yongpin Selaras Manis untuk Kacang Nougat Kemasan Bag's sebesar Rp 6.274,39

Berdasar uraian tersebut maka dapat dibuatkan tabel harga pokok produksi produk kacang nougat kemasan toples dan bag's sebagai berikut.

Tabel 4.15
HPP Nougat Kacang Kemasan Toples dan Bag's

Keterangan	Kemasan Toples	Kemasan Bag's
HPP	Rp 22.329,44	Rp 6.274,39

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

7. Harga Jual

Harga jual sangat penting untuk dihitung sebaik-baiknya oleh PT. Yongpin Selaras Manis karena penetapan harga jual yang realistis dan bersaing menjadi strategi yang baik bagi sebuah perusahaan tersebut. Untuk menghitung harga jual melalui harga pokok produksi dihitung menggunakan rumus :

Harga Jual = Harga Pokok Produksi + Laba

Dalam hal ini laba yang ditetapkan oleh perusahaan adalah sebesar 10%. Dari persen laba yang sudah ditetapkan oleh perusahaan maka dapat diketahui besar laba dalam bentuk rupiah seperti berikut ini.

Laba = Rp 22.329,44 x 10%

Harga Jual = Rp 22.329,44 + Rp 2.232,94 = Rp 24.562

Harga jual permen kacang nougat kemasan toples sebesar Rp 24.562

Laba = Rp 6.274,39 x 10%

Harga Jual = Rp 6.274,39 + Rp 627,44 = Rp 6.902

Sehingga harga jual permen kacang nougat kemasan bag's sebesar Rp 6.902

Tabel 4.16
Harga Jual Nougat Kacang Kemasan Toples dan Bag's

Keterangan	Kemasan Toples	Kemasan Bag's
Harga jual	Rp 24.562	Rp 6.902

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasarkan hasil jual tersebut apabila dibandingan dengan competitor yang sejenis harga jual kacang nougat baik kemasan Toples maupun Bag's terlalu rendah sebagaimana yang tersaji pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Perbandingan Harga Jual Dengan Kompetitor
(Kemasan Toples)

No	Merek	Harga	Isi
1	PT Yongpin Selaras Manis (New ski)	Rp 29.000,-	150
2	New York	Rp 60.000,-	150

Sumber : Hasil Survei

Tabel 4.18
Perbandingan Harga Jual Dengan Kompetitor
(Kemasan Bag's)

No	Merek	Harga	Isi
1	PT Yongpin Selaras Manis (New ski)	Rp 8.500,-	55
2	New York	Rp 15.000,-	37
3	Jinguar	Rp 15.000,-	16
4	Rabbit	Rp 15.000,-	30
5	Peanut	Rp 35.000,-	40

Sumber : Hasil Survei

D. Pembahasan

Setelah mengolah data yang telah diperoleh dari PT Yongpin Selaras Manis mulai dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik yang kemudian didapat berapa jumlah biaya produksi untuk pcs permen Toples maupun bag'syang ada. Setelah itu kemudian dilanjutkan dengan menerapkan metode *target costing* pada PT Yongpin Selaras Manis dalam menghitung biaya yang dibutuhkan dalam memproduksi kacang nougat kemasan toples maupun kemasan bag's agar harga jual kacang nougat PT Yongpin Selaras Manis dapat bersaing dengan competitor minimal mendekati harga competitor, dimana selama ini harga jual kacang nougat terlalu rendah di bawah harga *kompetitor*.

Proses perhitungan harga pokok maupun harga dengan metode *target costing*. Tahap-tahap berikutnya yaitu bagaimana menguraikan proses penerapan metode *target costing* pada PT Yongpin Selaras Manis seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penerapan metode *target costing* dilakukan dengan tahapan yang terdiri atas:

1. Menganalisis dan Menentukan Harga Pasar
2. Menganalisis Penentuan Harga Jual
3. Menganalisis dan Menentukan Target Profit Perusahaan
4. Menghitung dan Menganalisis Target Cost
5. Menganalisis dengan Menggunakan AlatTarget Costing
6. Perbandingan Biaya Produksi dan Laba Masing-masing Alternatif

Tahapan terakhir adalah jika *target cost* tersebut tidak dapat dicapai maka lakukan *value engineering* untuk menurunkan biaya sehingga *target cost* dapat dicapai." Struktur organisasi pada PT. Yongpin Selaras Manis sederhana sehingga setelah mendapatkan biaya yang ditargetkan perusahaan kemudian masuk ke tahap pengendalian biaya *value engineering*. Berikut adalah langkah-langkah penerapan metode *target costing* yang dilakukan pada Usaha PT. Yongpin Selaras Manis.

1. Menentukan Harga Pasar

Saat ini PT. Yongpin Selaras Manis memiliki 2 jenis produk kacang nougat yang dijual yaitu kemasan toples dan bag's, karena produk tersebut yang paling tinggi tingkat permintaannya tetapi produk tersebut mengalami kendala dalam pemaksimalan laba. Harga jual dipasaran untuk kedua jenis produk kacang nougat baik kemasan toples maupun bag's sangat berbeda jauh dengan kompetitornya.

Dalam survei pasar tersebut didefinisikan bahwa beberapa perusahaan yang memproduksi produk sejenis, menawarkan produknya kacang naugat kemasan toples maupun bag's harga pasar lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasar untuk produk kacang nougat PT. Yongpin Selaras Manis. Harga jual competitor untuk produk kacang nougat kemasan bag;s oleh kompetitor ada yang dijual harga Rp 15.000,00 sedang kompetitor yang lain dijual dengan harga Rp 35.000,00. Untuk kacang nougat kemasan toples kompetitor menjual dengan harga Rp 60.000,00.

Apabila di bandingkan dengan competitor yang lain dengan merek new york, jinguar, rabit maupun peanut masih jauh di bawah harga competitor. Terkait ada perbedaan harga yang sangat jauh sebaiknya pemilik PT. Yongpin Selaras Manis meninjau kembali harga jualnya agar harga jual mendekati sama dengan harga jual kompetitor serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan selama ini

2. Target Laba

Selama ini target laba yang sudah berjalan 10% dari harga pokok produksi, sejalan dengan waktu agar harga jual mendekati atau minimal sama dengan harga jual competitor, sebaiknya target laba yang diharapkan dari PT Yongpin Selaras Manis sebaiknya naikkan minimal 30% dari harga jual per pcs produk, karena setelah semakin banyak perusahaan yang sejenis, sehingga harga jual yang diharapkan kedepannya dapat kompetitif (bersaing), sehingga untuk mencapai target laba yang diharapkan dapat tercapai.

Dari hasil wawancara target laba yang diinginkan perusahaan sebesar 30% dari harga pokok yang telah diperhitungkan pada tahap awal seperti yang di katakan oleh pak Adi Hermanto yaitu :

> “ *setelah saya lihat dengan penggunaan Target costing. Saya ingin meningkatkan persentase labanya itu masing-masing 30% tiap pcs dari kacang nougat baik kemasan toples maupun bag’s. karna harga kompetitornya diatas produk saya.” (Adi Hermanto, 2019)*

setelah mengetahui *harga jual kompetitif* dan *laba yang diinginkan* perusahaan lalu menghitung besarnya *target cost* dengan rumus.

Target costing = harga jual kompetitif – laba yang diinginkan

3. Menghitung Target Biaya

Menghitung target biaya (target cost) pada harga pasar dikurangi laba yang diharapkan. Menurut Supriyatna (2010) bila menggunakan metode *target costing* biaya produksi yang seharusnya dipenuhi bisa dilihat dengan menggunakan formula berikut ini:

Formula: Biaya produksi = harga jual kompetitif – laba yang diinginkan

TCi = Pi - Mi

Keterangan: TCi = *Target Cost* (target biaya) per pcs produk i

Pi = harga jual per pcs produk i

Mi = laba per pcs produk i

a. Perhitungan untuk kacang nougat kemasan toples sebesar:

   TCi = Rp. 60.000,00 – (30%x Rp. 60.000,00)

   TCi = Rp. 42.000,00

b. Perhitungan untuk kacang nougat kemasan bag;s sebesar:

   TCi = Rp. 15.000,00 – (30% x Rp. 15.000,-)

   TCi = Rp. 10.500,00

4. Rekayasa nilai *(Value Engineering)*

Untuk memenuhi *target cost* yang sesuai dengan laba yang diharapkan oleh perusahaan, maka penulis memberikan alternatif sebagai pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan, alternatif sesuai dengan menggunakan prinsip dari metode *target Costing* yaitu *value enginering*. Dalam upaya mencapai target laba serta meningkatkan keuntungan perusahaan dan untuk memenuhi *target costing* berdasarkan dengan target laba yang diharapkan, untuk itu ada alternatif yang ditawarkan untuk memenuhi hal tersebut dalam proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan prinsip dan tahapan-tahapan *target costing* yaitu rekayasa nilai *(value enginering)*.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan rekayasa nilai *(value enginering)* mengenai pemakaian bahan baku maupun biaya overhead, dengan Ibu Katrin Silviana sebagai administrasi produksi, mengatakan:

> *"…. Selama ini memang benar harga pokok produksi yang kita hasil kecil bila dibanding dengan kompetitor, mungkin ada kaitannya dengan kualitas produk itu sendiri, seandainya kualitas produksi hasilnya sama atau mendekati kualitas produk competitor, bisa saja kedepannya akan menambah komposisi penggunaan bahan baku dan penolong tanpa merubah kuantitas bahan baku sebelumnya" (Ibu Katrin Silviana, 2019)*

Dalam melakukan rekayasa nilai *(value engineering*), dalam upayah untuk mencapai target tersebut berdasarkan konfirmasi dengan kepala bagian produksi yaitu:

a. Menggunakan bahan baku namun tetap dengan kualitas yang sama

b. Menambah komposisi penggunaan bahan baku agar supaya hasil kacang nougat dapat bersaing mengenai kualitas produk dengan competitor.

c. Komposisi bahan baku dan penolong yang harus di tambahkan penggunaannya antara lain:

1) Kacang semula 1.650 kg menjadi 3.000 kg.
2) Gula penggunaan 3.960 kg menjadi 7.920 kg.
3) Margarine penggunaan 132 kg menjadi 200 kg.
4) Flavour susu penggunaan 660 kg menjadi 1.650 kg.
5) Vanili penggunaan 33 kaleng menjadi 60 Kaleng.
6) Glukosa penggunaan 1.980 liter menjadi 4.620 liter.
7) Putih telur penggunaan 264 liter menjadi 330 liter.
8) Minyak nauget penggunaan 66 liter menjadi 220 liter.
9) Kanji penggunaan 132 kg menjadi 299 kg.
10) Penggovenan kacang mengikuti penggunaan bahan baku kacang yaitu 3000 kg.
11) Gas Elpiji penggunanan 22 tabung menjadi 26 tabung.

Berdasarkan alternatif dalam mencapai harga kompetitif dengan competitor maka akan di evaluasi lagi perhitungan harga pokok dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Penggunaan Bahan Baku, Bahan Penolong.

Besarnya penggunaan bahan baku setelah ada penambahan kuantitas dari biasanya agar didapatkan produk kacang nougat baik kemasan toples maupun nougat dapat dihitung sebagai berikut:

Kemasan Toples

Berikut perhitungan bahan baku dan bahan penolong untuk kacang naugat kemasan toples

Tabel 4.19
PT. Yongpin Selaras Manis
Rekayasa Nilai Pemakaian Biaya Bahan Baku
(Kacang Nougat Kemasan Toples Sebanyak 18.150)

Komponen Biaya	Kuantitas		Biaya bahan baku
	Satuan	Harga Satuan	
Kacang	3.000 Kg	Rp25.000	Rp 75.000.000
Gula	7.920 Kg	Rp10.500	Rp 83.160.000
Margarin	200 Kg	Rp13.300	Rp 2.660.000
Flavour Susu	1.650 Kg	Rp29.600	Rp 48.840.000
Vanili	60 Kaleng	Rp190.000	Rp 11.400.000
Jumlah biaya bahan baku			Rp 221.060.000

Sumber: PT Yongpin Selaras Manis (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui ada peningkatan penggunaan biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh PT Yongpin Selaras Manis menjadi sebesar Rp 221.060.00 untuk memproduksi kacang nougat kemasan toples sebanyak 18.150 pcs.

Tabel 4.20
PT. Yongpin Selaras Manis
Rekayasa Nilai Pemakaian Biaya Bahan Penolong
(Kacang Nougat Kemasan Toples Sebanyak 18.150)

Komponen Biaya	Kuantitas		Biaya bahan baku
	Satuan	Harga Satuan	
Glukosa	4.620 liter	Rp 8.300	Rp 38.346.000
Putih Telor	330 liter	Rp 7.000	Rp 2.310.000
Minyak Nauget	220 liter	Rp 8.300	Rp 2.660.000
Kanji	299 kanji	Rp 5.000	Rp 1.495.000
Jumlah biaya bahan penolong			Rp 44.811.000

Sumber: PT Yongpin Selaras Manis (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui ada peningkatan penggunaan biaya bahan penolong yang dikeluarkan oleh PT Yongpin Selaras Manis menjadi sebesar Rp 44.811.000,00 untuk memproduksi kacang nougat kemasan toples sebanyak 18.150 pcs.

Kemasan bag's

Berikut perhitungan bahan baku dan bahan penolong untuk kacang naugat kemasan bag's.

Tabel 4.21
PT. Yongpin Selaras Manis
Rekayasa nilai pemakaian Biaya Bahan Baku
(Kacang Nougat Kemasan Bag's Sebanyak 49.500)

Komponen Biaya	Kuantitas		Biaya bahan baku
	Satuan	Harga Satuan	
Kacang	3.000 Kg	Rp25.000	Rp 75.000.000
Gula	7.920 Kg	Rp10.500	Rp 83.160.000
Margarin	200 Kg	Rp13.300	Rp 2.660.000
Flavour Susu	1.650 Kg	Rp29.600	Rp 48.840.000
Vanili	60 Kaleng	Rp190.000	Rp 11.400.000
Jumlah biaya bahan baku			Rp 221.060.000

Sumber: PT Yongpin Selaras Manis (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat diketahui ada peningkatan penggunaan biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh PT Yongpin Selaras Manis menjadi sebesar Rp 221.060.000 untuk memproduksi kacang nougat kemasan bag's sebanyak 49.500 pcs.

Tabel 4.22
PT. Yongpin Selaras Manis
Rekayasa nilai pemakaian Biaya Bahan Penolong
(Kacang Nougat Kemasan Bag's Sebanyak 49.500)

Komponen Biaya	Kuantitas		Biaya bahan baku
	Satuan	Harga Satuan	
Glukosa	4.620 liter	Rp 8.300	Rp 38.346.000
Putih Telor	330 liter	Rp 7.000	Rp 2.310.000
Minyak Nauget	220 liter	Rp 8.300	Rp 2.660.000
Kanji	299 kanji	Rp 5.000	Rp 1.495.000
Jumlah biaya bahan penolong			Rp 44.811.000

Sumber: PT Yongpin Selaras Manis (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat diketahui ada peningkatan penggunaan biaya bahan penolong yang dikeluarkan oleh PT Yongpin Selaras Manis menjadi sebesar Rp 44.811.000.00 untuk memproduksi kacang nougat kemasan bag's sebanyak 49.500 Pcs dengan berat 200 gram.

Untuk biaya pemakaina bahan packing tidak ada perubahan. Karna hanya saja memperbaiki kualitas permen. Biaya bahan packing untuk kemasan toples Rp 88.257.250,00 dan untuk kemasan bag's Rp 48.756.250,00

b. Pemakaian Tenaga Kerja

Untuk pemakaian tenaga kerja tidak terdapat permasalahan sehingga pemakaian tenaga kerja tidak perlu dievaluasi lagi. Karna hanya menambah bahan untuk memperbarui produk saja masing-masing biaya tenaga kerja Rp 40.012.500,00

c. Pemakaian BOP

Untuk pemakaian BOP terdapat tambahan dalam penggunan gas elpiji. Berikut perhitungan BOP untuk kacang naugat kemasan toples dan bag's.

Tabel 4.23
PT. Yongpin Selaras Manis
Rekayasa nilai Biaya Overhead Pabrik
(Kacang Nougat Kemasan Toples dan Bag's)

Komponen biaya	Biaya
Biaya BTKTL	Rp 45.000.000
Biaya pengovenan 3.300kg @Rp1.000	Rp 3.300.000
Gas elpiji 26 tabung @Rp 137.500	Rp 3.575.000
Listrik	Rp 8.156.350
Air	Rp 1.574.850
Telpon	Rp 965.550
Asuransi karyawan	Rp 2.278.800
Biaya penyusutan mesin dan peralatan	Rp 1.102.000
Penyusutan gedung dan kendaraan	Rp 4.170.000
Bensin	Rp 3.900.000
Jumlah biaya overhead pabrik	Rp 74.022.550
Kemasan toples	Rp 37.011.275
Kemasan bag's	Rp 37.011.275

Sumber: PT Yongpin Selaras Manis (Diolah)

Berdasar tabel 4.23 Total biaya overhead dikeluarkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis sebesar Rp 74.022.550,00 dimana besarnya

biaya overhead pabrik tersebut di bebankan sama besarnya untuk produksi permen nougat baik kemasan toples maupun bag's dengan besarnya masing-masing biaya overhead pabrik yang dikeluarkan sebesar Rp 37.011.275,00

Berdasarkan rekayasa nilai *(Value Engineering)* penggunaan bahan baku dan bahan penolong baik untuk kemasan toples maupun bag's maka dapat dihitung kembali harga pokok produksi. Berdasarkan kebijakan yang dikelaurkan oleh PT. Yongpin Selaras Manis untuk unit cost pada pemakaian bahan baku Toples perusahaan akan mengalikan Rp 2 dan pada pemakaian bahan baku Bag's perusahaan akan mengalikan Rp 1,5. Hal ini untuk mengantisipasi sewaktu-waktu kuantitas bahan baku mengalami kenaikan harga sebagai berikut:

Tabel 4.24
PT. Yongpin Selaras Manis
Rekayasa Nilai Harga Pokok produksi
Kacang Nougat Kemasan Toples Sebanyak 18.150 pcs

Komponen Biaya	Biaya	Jumlah Biaya
Biaya bahan baku	Rp 221.060.000 x Rp 2	Rp 442.120.000
Biaya bahan penolong	Rp 44.811.000	Rp 44.811.000
Biaya bahan packing	Rp 88.257.250	Rp 88.257.250
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 40.012.500	Rp 40.012.500
Biaya Overhead Pabrik	Rp 37.011.275	Rp 37.011.275
Total Harga Pokok Produksi		Rp 652.212.025
Volume yang dihasilkan		18.150 Toples
HPP per toples		Rp35.934,55

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasar tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa besarnya Rekayasa Nilai harga pokok produksi yang telah ditetapkan PT. Yongpin Selaras Manis

untuk Kacang Nougat Kemasan Toples sebanyak 18.150 pcs sebesar Rp 35.934,55 dibulatkan Rp 35.935,00

Tabel 4.25
PT. Yongpin Selaras Manis
Rekayasa Nilai Harga Pokok produksi
Kacang Nougat Kemasan Bag's Sebanyak 49.500 pcs

Komponen Biaya	Biaya	Jumlah Biaya
Biaya bahan baku	Rp 221.060.000 x Rp 1,5	Rp 331.590.000
Biaya bahan penolong	Rp 44.811.000	Rp 44.811.000
Biaya bahan packing	Rp 48.756.250	Rp 48.756.250
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 40.012.500	Rp 40.012.500
Biaya Overhead Pabrik	Rp 37.011.275	Rp 37.011.275
Total Harga Pokok Produksi		Rp 502.181.025
Volume yang dihasilkan		49.500 bag's
HPP per bag's		Rp10.145,07

Sumber: PT. Yongpin Selaras Manis (diolah)

Berdasar tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa besarnya Rekayasa Nilai harga pokok produksi yang telah ditetapkan PT. Yongpin Selaras Manis untuk Kacang Nougat Kemasan Bag's sebesar Rp 10.145,07 dibulatkan Rp 10.145,00.